

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan bertujuan umum menyediakan informasi mengenai posisi keuangan entitas pelapor, yang merupakan informasi mengenai sumber daya ekonomi entitas dan klaim terhadap entitas pelapor (IAI, 2016). Laporan keuangan yang dihasilkan menjadi alat komunikasi antara pihak internal dan eksternal. Dalam laporan keuangan juga harus memiliki dan memenuhi karakteristik kualitatif informasi agar komunikasi antara pihak internal dan eksternal dapat tercapai dengan baik. *Relevance* merupakan salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan dimana informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan harus bisa memberikan kejelasan tentang aliran keuangan perusahaan terbaru sehingga informasi keuangan tersebut menjadi berguna. Jika informasi telah disajikan dengan benar berarti informasi tersebut sangat berguna bagi semua pihak dalam upaya mengambil keputusan tentang perusahaan tersebut (Syafri, 2011). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan atribut kualitatif penting atas suatu laporan keuangan, yang mengharuskan suatu informasi harus tersedia bagi para pengguna laporan keuangan sesegera mungkin.

Ketepatwaktuan berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Secara umum, semakin lawas suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut (IAI 2016). Ketepatwaktuan (*timeliness*) dalam publikasi laporan keuangan merupakan faktor yang harus diperhatikan sebagai pendukung dan penguat *relevance* agar laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar untuk membuat keputusan oleh pengguna baik pihak internal maupun pihak eksternal. Tuntutan dan kewajiban dalam penyampaian laporan keuangan emiten/perusahaan secara

berkala dan tepat waktu sejatinya telah diatur oleh peraturan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/Pojk.04/2016 yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan Laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal akhir tahun buku. Hal ini memberikan keyakinan bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) melaporkan laporan keuangan suatu perusahaan kepada para penggunanya itu merupakan kewajiban yang harus diberikan oleh perusahaan kepada para penggunanya. Perusahaan diharuskan untuk tidak menunda penerbitan laporan keuangan, karena akan menyebabkan hilangnya manfaat informasi dalam laporan keuangan tersebut.

Investor merupakan salah satu pihak yang menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan investasi yang akan dilakukan. Informasi keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan adalah informasi mengenai sumber daya ekonomi dan klaim entitas, serta perubahan sumber daya ekonomi dan klaim entitas tersebut (IAI 2016). Perbankan menjadi salah satu sektor yang begitu diminati oleh investor, karena kegiatan masyarakat Indonesia sehari-hari tidak lepas dari jasa perbankan, mereka berpendapat kalau keberadaan perbankan akan berlangsung lama dan selalu berkembang dari waktu ke waktu seiring perkembangan zaman.

Banyaknya kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang telah diekspos oleh media nasional. Beberapa kasus di antaranya mengharuskan perusahaan-perusahaan yang melanggar, perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dibekukan atau di-*suspend* bahkan sampai disetop. Dalam pengumuman penyampaian laporan keuangan tengah tahunan yang berakhir per 30 Juni 2018 pada situs Bursa Efek Indonesia masih terdapat beberapa perusahaan perbankan yang melakukan keterlambatan dan satu diantaranya dikenakan peringatan tertulis I, yakni PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh beberapa perusahaan dapat mengindikasikan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Indonesia masih rendah.

Keterlambatan dan penundaan penyampaian laporan keuangan juga berdampak negatif terhadap kepercayaan publik terhadap perusahaan di Indonesia. Masyarakat seakan menjadi ragu untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan di Indonesia. Informasi profitabilitas yang seharusnya disajikan dan diberikan kepada masyarakat publik tidak disampaikan secara benar dan tepat waktu. Masalah tersebut yang dapat memacu masyarakat enggan untuk melakukan investasinya pada perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Padahal semakin banyak kepemilikan publik terhadap sebuah perusahaan lokal di Indonesia juga akan membuat indeks saham di Indonesia akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Fuad (2015) menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dengan variabel *moderating* profitabilitas. Penelitian tersebut memuat faktor-faktor solvabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan pihak eksternal dengan variabel *moderating* profitabilitas. Penelitian ini menemukan bahwa hanya profitabilitas dalam moderasi kepemilikan pihak eksternal saja yang berpengaruh signifikan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sari (2017) mengungkapkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan opini auditor secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, sedangkan *leverage*, kepemilikan publik, dan reputasi KAP tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. melihat dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan dengan melihat realitas masih banyaknya perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan perusahaannya tidak tepat dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor apa saja yang dapat menjadi indikator ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan dan melihat hubungan dari faktor-faktor tersebut dengan nilai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuliskannya pada skripsi yang dibuat dengan judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu**

## **Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019)”.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
2. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
3. Apakah leverage keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh leverage keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan acuan bagi para pelaku dan praktisi yang membutuhkan untuk membuat kebijakan seperti kreditur, manajer perusahaan, investor mengenai ketepatan pelaporan keuangan.